

BAB III

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah deskriptif observasional untuk mengetahui interaksi obat pada pasien rawat jalan yang mendapatkan terapi warfarin di instalasi rawat jalan RSUD Dr Gunawan Mangunkusumo dengan menggunakan pendekatan retrospektif berdasarkan hasil penelusuran rekam medis dari bulan Januari-Desember 2023.

Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di ruang Rekam Medik RSUD Dr Gunawan Amngunkusumo Ambarawa yang beralamat di Jl. R.A. Kartini No. 101 Tambakboyo, Losari, Lodoyong, Kec. Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50611.

2. Waktu Penelitian

Peneliti ini dilakukan pada bulan Januari 2024

Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh elemen yang menjadi objek dalam suatu penelitian. Populasi mencakup semua hal yang ingin diketahui yang karakteristiknya sama. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medik pasien antikoagulan yang diobati menggunakan warfarin di RSUD Dr Gunawan Mangunkusumo Ambarawa. Pasien keseluruhan

yang ada di RSUD Dr Gunawan Mangunkusumo yang menggunakan terapi warfarin sejumlah 171 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah yang dapat mewakili populasi yang memiliki karakteristik yang sama dapat diteliti dan di tarik kesimpulan. Penelitian dengan menggunakan sampel dapat mempermudah peneliti karena dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga. Suatu sampel harus bersifat representatif yaitu dapat mewakili populasi yang ada dan jumlah sampel juga harus sesuai agar hasil penelitian semakin akurat. Cara pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah dengan *Cross sectional*. *Cross sectional* adalah data dikumpulkan dari lembar resep pasien antikoagulan yang diobati menggunakan warfarin di unit rawat jalan (Handayani & Saibi, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah rekam medik pasien anticoagulant yang diobati menggunakan warfarin rawat jalan di RSUD Dr Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.

Cara menghitung sampel dapat menggunakan rumus slovin (Rantisari et al., 2021):

$$\text{Perhitungan sampel (n): } n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

d = Nilai signifikan 10% $(0,1)^2$

Apabila dimasukkan dalam rumus, maka perhitunganya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2} = n = \frac{N}{1+N(0,1)^2} = n = \frac{171}{1+171(0,01)} = 63,09 = 70 \text{ sampel}$$

Sampel dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien rawat jalan yang menggunakan terapi warfarin sebanyak 70 pasien yang berusia dewasa sampai lansia (26-75 tahun).

Penentuan sampel pasien rawat jalan yang mendapatkan terapi warfarin yang memenuhi penelitian, maka ditentukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien rawat jalan yang mendapat terapi warfarin dan obat lain di RSUD Dr Gunawan Mangunkusumo tertera dalam rekam medis tahun 2023.
- 2) Rekam medis yang lengkap (usia, jenis kelamin, diagnosa, data obat berupa nama, dosis obat dan rute pemberian)
- 3) Pasien rawat jalan dengan terapi warfarin dengan usia dewasa sampai lansia (26 - 75th)

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Rekam medik yang tidak terbaca jelas
- 2) Pasien dalam masa kehamilan

Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati atau variabel yang dibuat memudahkan persamaan persepsi dalam pengumpulan

data pada saat penelitian sehingga lingkup variabel yang diteliti lebih fokus(Wijaya & Widiasavitri, 2019).

1. Warfarin adalah obat antikoagulan yang diresepkan oleh dokter untuk membantu mencegah pembekuan darah pada pasien rawat jalan di RSUD Dr Gunawan Mangunkusumo.
2. Karakteristik pasien yang mendapatkan terapi warfarin di rawat jalan RSUD Dr Gunawan Mangunkusumo, meliputi jenis kelamin, usia, diagnosa penyakit melalui penelusuran rekam medis.
3. Diagnosa penyakit adalah jenis penyakit yang mendapatkan terapi warfarin.
4. Umur pasien adalah data usia pasien yang dikelompokkan dalam usia dewasa sampai lansia umur (26 - 75th).
5. Interaksi farmakokinetik adalah interaksi dalam proses absorpsi,distribusi, metabolisme dan ekskresi (ADME) dapat meningkatkan ataupun menurunkan kadar plasma obat(Rizqiah & Damayanti, 2023).
6. Interaksi farmakodinamik adalah interaksi antara obat yang bekerja pada sistem reseptor, tempat kerja atau sistem fisiologi yang sama sehingga terjadi efek yang aditif, sinergistik, atau antagonistik, tanpa ada perubahan kadar plasma ataupun profil farmakokinetik lainnya(Rizqiah & Damayanti, 2023).
7. Interaksi obat berdasarkan keparahan minor yaitu jika interaksi mungkin terjadi tetapi bisa dianggap tidak berbahaya sehingga tidak memerlukan terapi tambahan(Ningrum, Dwi Monica, 2019).

8. Interaksi moderate dimana interaksi dapat terjadi sehingga dapat meningkatkan efek samping obat(Ningrum, Dwi Monica, 2019).
9. Interaksi mayor adalah potensi berbahaya dari interaksi obat yang dapat terjadi pada pasien di RSUD Dr Gunawan Mangunkusumo(Ningrum, Dwi Monica, 2019).

Pengumpulan Data

1. Survei penelitian dimulai dari membuat surat izin survei penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan survai penelitian di RSUD Dr Gunawan Mangunkusumo Ambarawa. Selanjutnya dari RSUD Dr Gunawan Mangunkusumo Ambarawa mengeluarkan surat izin survai penelitian. Dilanjutkan ke rekam medik untuk mengetahui populasi pasien rawat jalan menggunakan terapi warfarin di RSUD Dr Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.
2. Perizinan penelitian yang dimulai dari membuat surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian di RSUD Dr Gunawan Mangunkusumo Ambarawa. Selanjutnya dari RSUD Dr Gunawan Mangunkusumo Ambarawa mengeluarkan surat izin penelitian.
3. Pengumpulan data dilakukan di unit rekam medik dan instalasi farmasi rumah sakit di RSUD Dr Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.
4. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Cross sectional*, yaitu data dikumpulkan dari lembar resep pasien antikoagulan yang diterapi menggunakan warfarin di unit rawat jalan.

5. Data yang diperoleh dari rekam medik yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dicatat dalam lembar pengumpulan data (LPD). Pengumpulan data dilakukan dengan LPD yang memuat nomor rekam medik pasien, usia, jenis kelamin, diagnosa, nama obat, cara pemberian dan dosis obat.

Pengolahan Data

1. Tahap pengumpulan data dari rekam medik meliputi nomor rekam medik, nama pasien, diagnose, umur, nama obat, golongan obat, dosis, rute pemberian dan bulan resep.
2. Tahap *editing* yaitu memeriksa kelengkapan dan kejelasan untuk proses pengumpulan data.
3. Tahap koding yaitu pemberian nomor pada data yang telah didapatkan dengan beberapa katagori dengan tujuan agar mempermudah dalam merekapitulasi data.
4. Tahap entri data dilakukann dengan memasukan data yang telah di dapat ke lembar kerja computer, dibuat dalam bentuk tabulasi dan kemudian dilakukan Analisa.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif untuk memberikan gambaran dari hasil penelitian yang diperoleh. Data yang dihasilkan akan diperoleh menggunakan Microsoft Excel 2021 dan data disajikan dalam bentuk tabel. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengidentifikasi beberapa hal sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin, umur dan diagnosa penyakit.